

2nd Week of January 2026

Highlights

- **Risk-off pada ekuitas; arus asing tetap dominan:** JCI bergerak dari ketahanan di awal pekan menuju koreksi tajam di pertengahan pekan dan menutup minggu dengan pelemahan, disertai aksi jual bersih asing yang signifikan pada hari-hari penurunan.
- **Suku bunga berbalik mengikuti UST + FX, lalu stabil di akhir pekan:** kinerja INDOGB mengikuti pergerakan durasi global (UST) dan USD/IDR; nada pasar obligasi membaik seiring yield UST 10Y turun menuju ~4.25% dan rupiah mulai stabil.
- **Kebijakan moneter jeda sesuai ekspektasi:** sejalan dengan SSI Research dan konsensus, BI mempertahankan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75%, menegaskan urutan kebijakan yang mengutamakan stabilitas di tengah tekanan FX.
- **Validasi makro membaik (upgrade IMF), namun risk premium bertahan:** IMF merevisi proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 menjadi 5.1% (dari 4.9%), mendukung sentimen meski pasar tetap sangat dipengaruhi headline.
- **Permintaan safe-haven tetap terlihat:** penguatan emas berlanjut bersamaan dengan pelemahan harga minyak, mencerminkan ketidakpastian global dan kebutuhan lindung nilai lintas aset.

Ikhtisar

Nada pasar Indonesia sepanjang 20–23 Januari 2026 paling tepat digambarkan sebagai **fundamental membaik namun pricing rapuh**. Penopang makro yang konstruktif—termasuk upgrade IMF atas prospek pertumbuhan Indonesia 2026 menjadi 5.1% serta berlanjutnya diplomasi ekonomi di bawah Presiden Prabowo—tertinggal oleh sensitivitas yang meningkat terhadap risiko durasi global dan kredibilitas FX. Ketahanan ekuitas di awal pekan berbalik menjadi koreksi risk-off yang tajam di tengah aksi jual asing yang besar, sementara pasar obligasi awalnya mengikuti tekanan yang dipicu UST dan rupiah sebelum stabil di akhir pekan seiring pelonggaran yield UST.

Dari sisi kebijakan, keputusan Bank Indonesia menahan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75% (sejalan dengan SSI dan konsensus) mempertegas strategi urutan kebijakan—stabilitas lebih dahulu, pelonggaran kemudian—dengan volatilitas rupiah muncul sebagai kendala utama bagi akomodasi lanjutan. Secara keseluruhan, pekan ini menegaskan bahwa kinerja aset jangka pendek terutama ditentukan oleh kanal transmisi UST–IDR, sementara sentimen jangka menengah tetap ditopang oleh perbaikan prospek pertumbuhan, eksperimen kebijakan struktural yang berlanjut, dan narasi investasi berbasis pipeline proyek.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

BI menahan 7-Day Repo di 4.75% — urutan kebijakan stabilitas-first tetap terjaga: Sejalan dengan SSI Research dan konsensus pasar, Bank Indonesia mempertahankan 7-Day Reverse Repo Rate di 4.75% pada rapat Januari 2026—menandai penahanan keempat berturut-turut, setelah pemangkasan kumulatif 150 bps sejak Sep-24 (terendah sejak Oct-22) meski mulai terlihat perlambatan momentum pertumbuhan.

Keputusan ini tidak tepat dibaca sebagai hawkish. Sebaliknya, ini menegaskan urutan kebijakan BI: menjaga stabilitas terlebih dahulu, lalu melanjutkan akomodasi ketika kondisi memungkinkan. Dalam lingkungan pasar yang sangat sensitif terhadap diferensial yield dan sentimen risiko, BI tampak enggan mempertaruhkan kredibilitas rupiah demi pelonggaran marginal.

Pandangan SSI: penahanan Januari mencerminkan kelanjutan disiplin dari kerangka kebijakan BI saat ini. Pesannya jelas—BI tidak ingin memaksakan akomodasi dengan mengorbankan stabilitas IDR.

IMF meningkatkan proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 menjadi 5.1%: Revisi IMF menandakan meningkatnya kepercayaan terhadap basis permintaan domestik dan stabilitas makro Indonesia. Meski tidak langsung menggerakkan pasar, hal ini menjadi jangkar naratif di tengah episode volatilitas dan memperkuat kredibilitas program fiskal/industri pro-pertumbuhan.

2nd Week of January 2026

Branding “Prabowonomics” masuk panggung global (WEF Davos): Partisipasi Presiden Prabowo di WEF Davos selaras dengan strategi reposisi ekonomi—menggeser narasi Indonesia dari eksportir komoditas menuju “industri strategis + transisi energi + destinasi investasi.” Risiko utama tetap pada eksekusi: investor menanti kejelasan yang investable (struktur BUMN, perizinan, imbal hasil, tata kelola).

Kemitraan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia–UK diluncurkan: Kemitraan ini bertujuan memperdalam kerja sama perdagangan/investasi/bisnis dan mendukung diplomasi ekonomi pemerintah. Ini mencerminkan preferensi Indonesia pada mekanisme bilateral pragmatis sementara kerangka besar (EU CEPA/OECD-style accessions) tetap bersiklus panjang.

Intervensi kebijakan tekstil; BUMN tekstil baru pasca kolaps Sritex: Otoritas mengonfirmasi rencana pembentukan BUMN tekstil baru, menegaskan peran negara dalam menstabilkan sektor padat karya yang sensitif secara politik. Implikasi pasar: berpotensi mendukung ketenagakerjaan/stabilitas sosial, namun memunculkan kekhawatiran terkait efisiensi BUMN, quasi-cost fiskal, dan moral hazard.

Keterlambatan realisasi impor bawang putih menyoroti gap eksekusi vs kebijakan: Hingga pertengahan Jan 2026 belum ada impor bawang putih yang terealisasi—dikaitkan dengan isu eksekusi importir. Ini mengindikasikan risiko inflasi dapat muncul bukan dari pembatasan kebijakan, melainkan bottleneck administratif/logistik, relevan menjelang permintaan pangan musiman.

Inefisiensi pasar listrik; oversupply kronis dan utilisasi rendah: Utilisasi Jawa berada sedikit di atas 54% (2024), menegaskan perlunya reformasi pasar listrik, strategi pertumbuhan permintaan, atau pengelompokan industri. Ini juga relevan bagi transisi hijau: oversupply berjalan berdampingan dengan integrasi energi terbarukan yang belum optimal.

Rantai pasok nikel; Vale Indonesia meminta kuota 2026 lebih tinggi: Vale menyatakan kuota yang disetujui hanya mencakup ~30% dari permohonan, berisiko mengganggu rantai pasok HPAL. Dampaknya melampaui satu perusahaan—nikel adalah pilar utama hilirisasi dan narasi ekosistem EV.

Perdagangan positif; ekspor tuna ke Jepang menuju tarif 0%: Tarif 0% untuk ekspor tuna olahan meningkatkan daya saing dan mendukung diversifikasi ekspor manufaktur/agro—kecil secara nilai headline, namun penting bagi pesan “ekspor bernilai tambah.”

Eksperimen penerimaan; tarif cukai khusus rokok ilegal: Kebijakan ini bertujuan menekan perdagangan ilegal sekaligus menopang penerimaan yang tertekan. Risiko pasar: distorsi persaingan, ketidakpastian penegakan, dan potensi spillover ke perilaku konsumen serta insentif kepatuhan.

Tata kelola sektor keuangan; OJK mengembalikan dana korban penipuan: OJK mengembalikan IDR 161bn kepada korban; dana diblokir ~IDR 400bn. Ini mencerminkan meningkatnya risiko penipuan digital dan menegaskan prioritas kebijakan pada perlindungan konsumen serta kepercayaan finansial.

Politik, Keamanan dan Nasional

Kredibilitas institusional tetap menjadi variabel pasar: Pelemahan rupiah ke level terendah dikaitkan dengan kekhawatiran atas independensi BI setelah nominasi politik ke dewan BI—menunjukkan betapa cepat isu tata kelola bertransmisi ke FX dan kemudian ke harga aset secara luas.

Investigasi korupsi kuota haji: KPK memeriksa eksekutif NU terkait dugaan korupsi alokasi kuota haji. Isu ini sensitif secara politik mengingat dimensi legitimasi sosial-keagamaan, sekaligus menandakan tekanan penegakan hukum yang berlanjut.

Arah kebijakan di bawah Presiden Prabowo; konsolidasi + inkrementalisme: Pemerintahan tampak memilih konsolidasi institusional bertahap ketimbang reformasi kejut—mendukung stabilitas, namun berpotensi lebih lambat dalam terobosan struktural.

Digital Ekonomi, Media dan Telekomunikasi

Regulasi biaya e-commerce untuk melindungi UMKM: Pemerintah menyiapkan regulasi biaya platform (komisi/admin) untuk melindungi UMKM. Ini berpotensi pro-kompetisi dan pro-UMKM, namun risikonya mencakup beban kepatuhan, tekanan monetisasi platform, dan dampak pada profitabilitas sektor digital.

2nd Week of January 2026

Aktivitas kripto melandai, namun pajak tetap bermakna: Nilai transaksi kripto turun ke IDR 482tn (2025) dari IDR 650tn (2024), sementara penerimaan pajak perdagangan kripto mencapai IDR 719.6bn. Interpretasi: fase pendinginan, bukan penarikan sistemik; arah kebijakan tetap menuju formalisasi dan pengawasan.

Sinyal ekosistem startup; Spun meraih pendanaan awal: Startup pemrosesan visa meraih pendanaan USD 1.8mn untuk ekspansi Asia Tenggara. Meski kecil, ini menambah bukti bahwa aktivitas ventura tetap ada secara selektif di tengah likuiditas global yang ketat.

Spillover regulasi internasional; larangan akun di bawah umur: Pemblokiran jutaan akun di bawah umur di Australia mencerminkan pengetatan global atas tata kelola dan keselamatan platform—berpotensi relevan bagi ekspektasi kepatuhan regional ke depan.

Lingkungan Hidup

Waste-to-energy menjadi uji eksekusi unggulan (Danantara): Danantara berencana mengumumkan mitra pada Feb; 4 proyek percontohan akan groundbreaking pada Maret (Yogyakarta, West Java, Bali). Ini strategis: memadukan infrastruktur + narasi hijau + eksekusi BUMN, namun akan menghadapi tantangan kepercayaan publik, desain tarif, dan eksekusi teknis.

PLN menggunakan VR untuk mengawasi pembangkit EBT: PLN East Java memanfaatkan pemantauan berbasis VR untuk meningkatkan pengawasan EBT, mencerminkan modernisasi bertahap dalam tata kelola energi dan efisiensi operasional jarak jauh.

Penegakan komoditas dan tata kelola lingkungan: Narasi pekan ini menekankan pengetatan tata kelola di sektor batu bara/tembakau dan kepatuhan terkait. Mendukung jangka panjang, namun kebijakan berbasis penegakan kerap meningkatkan ketidakpastian jangka pendek dan risiko pricing pada sektor terdampak.

Regional dan Lokal

Investigasi kecelakaan pesawat ATR berlanjut, menunggu black box: Investigasi terus berjalan; pemulihan black box menjadi kunci. Peristiwa ini berdampak lebih luas pada mobilitas regional, kepercayaan logistik, dan penegakan keselamatan.

Gangguan banjir; KAI membatalkan tambahan layanan: Banjir di Pekalongan menyebabkan pembatalan layanan, menegaskan risiko gangguan iklim yang persisten terhadap koridor logistik.

Risiko bencana tetap menjadi variabel downside makro: Outlook harian secara eksplisit menandai risiko bencana bagi logistik/mobilitas—penting bagi inflasi (distribusi), pertumbuhan (mobilitas), dan penilaian risiko investor.

Outlook

- **Pasar tetap volatil; UST dan FX menentukan beta.** Latar UST yang menstabil membantu, namun USD/IDR tetap menjadi tolok ukur risiko utama.
- **Urutan BI jelas: stabilitas lebih dahulu, pelonggaran kemudian.** Pemangkasan lanjutan BI kemungkinan terjadi di 2026, namun bersyarat pada stabilisasi rupiah dan risiko inflasi impor.
- **Pilar pertumbuhan jangka menengah tetap utuh, eksekusi menjadi bottleneck:** Danantara, hilirisasi, reformasi ketahanan pangan, dan proyek WtE bersifat mendukung namun memerlukan disiplin implementasi.
- **Penegakan kebijakan meningkatkan ketidakpastian jangka pendek namun memperbaiki tata kelola jangka panjang:** Pasar akan memprice pemenang/pecundang sektor berdasarkan kesiapan kepatuhan.

2nd Week of January 2026

Fixed Income

Pada Jumat, 23 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia menutup pekan dengan koreksi tajam, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 23 bps ke -0.46. Segmen Fixed Rate (FR) mengalami tekanan jual yang luas, dengan kenaikan yield di seluruh tenor utama: FR0109 naik 3.7 bps ke 6.390%, FR0108 melonjak 5.2 bps ke 6.633%, FR0106 meningkat 4.0 bps ke 6.540%, dan FR0107 naik 4.1 bps ke 6.616%. Sebaliknya, segmen SBSN mencatat kinerja mixed, dengan PBS030 turun 1.8 bps ke 5.100% dan PBS034 melemah 1.0 bps ke 6.369%, sementara PBS040 naik tipis 0.3 bps ke 5.526% dan PBS038 meningkat 1.1 bps ke 6.706%. Rupiah menguat signifikan 76 poin ke IDR 16,820/USD, sementara yield UST 10-tahun naik tipis 2 bps ke 4.237%, sehingga hanya memberikan dukungan eksternal yang terbatas.

Likuiditas pasar melemah secara nyata menjelang akhir pekan. Volume transaksi SUN turun 28.34% menjadi IDR 34.29 trillion, dari IDR 47.85 trillion pada Kamis, sementara frekuensi transaksi menurun 4.71% menjadi 2,651 transaksi, mengindikasikan perlambatan aktivitas secara umum. Obligasi non-benchmark seperti FR0104, FR0087, dan FR0103 diperdagangkan pada yield masing-masing 6.376%, 5.801%, dan 6.355%. Di segmen obligasi korporasi, yield tetap tinggi, dipimpin oleh SIMORA02ACN1 sebesar 11.143%, diikuti SMLPPI01ACN1 di 8.162% dan SMMBMA01BCN3 di 7.972%, mencerminkan premi risiko kredit yang masih persisten.

Outlook

Meski rupiah menguat tajam, pasar obligasi tetap berada di bawah tekanan, menunjukkan bahwa dinamika pasokan domestik dan aksi ambil untung menjelang akhir pekan lebih dominan dibandingkan dukungan FX. Kenaikan lanjutan yield FR, disertai likuiditas yang lebih lunak, mengindikasikan sentimen jangka pendek yang rapuh, dengan investor cenderung defensif di tengah level yield global yang masih tinggi. Ke depan, pasar diperkirakan tetap volatil dan selektif, dengan permintaan terkonsentrasi pada tenor pendek dan instrumen ber-carry tinggi, sementara pemulihan yang lebih berkelanjutan memerlukan stabilisasi yield UST serta kembalinya partisipasi onshore yang lebih kuat.

2nd Week of January 2026

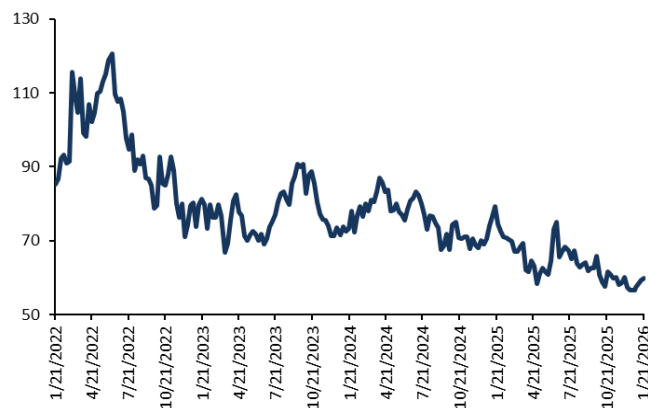
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



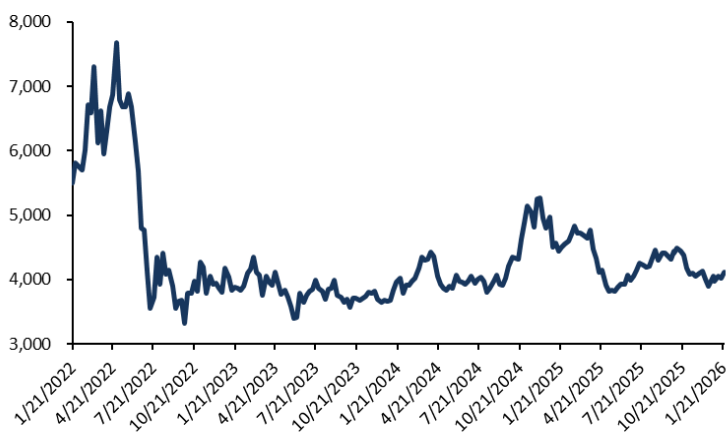
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



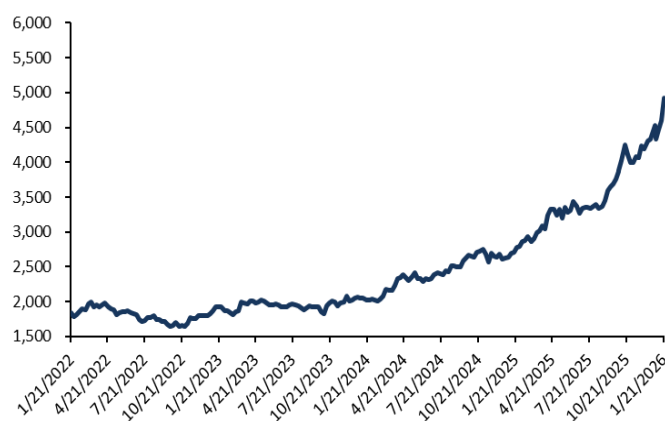
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



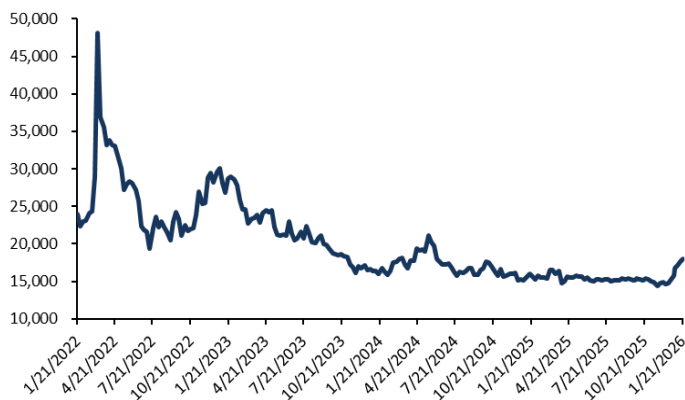
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



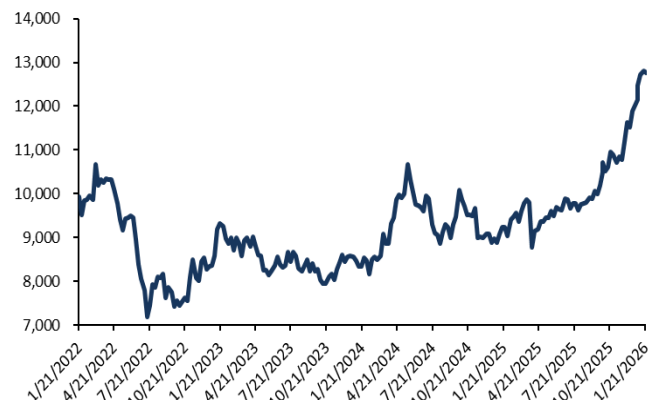
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.71*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,850

Source: SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 23 January 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,384	0.63	0.48	1.94	5.67	9.72	2.75
SPX Index	6,913	0.55	-0.19	0.05	2.60	8.72	0.99
CCMP Index	23,436	0.91	-0.15	-0.53	2.15	11.49	0.83
KOSPI Index	4,990	0.76	3.08	21.20	29.76	56.73	18.41
NKY Index	53,847	0.29	-0.17	6.81	10.70	30.79	6.97
HSI Index	26,750	0.45	-0.36	3.78	3.01	4.74	4.37
JCI Index	8,951	-0.46	-1.37	4.27	8.18	19.84	3.52

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,822	0.37	0.37	-0.25	1.22	3.25	0.79
USD/CNY	6.96	0.09	0.10	0.96	-2.25	-2.67	-0.36
EUR/USD	1.17	-0.19	1.16	-0.53	0.99	-0.32	-0.11
USD/JPY	158.10	0.20	0.01	-1.18	3.62	7.91	0.89
USD/THB	31.20	0.63	0.67	-0.24	-5.11	-3.01	-0.98
USD/MYR	4.01	0.78	1.27	1.43	-5.22	-5.23	-1.32
USD/INR	91.96	-0.36	-1.19	-2.50	4.68	6.41	2.32
AUD/USD	68.40	0.01	2.05	2.10	4.82	3.21	2.50

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	102.87	-0.22	-0.38	-0.70	-1.65	0.90	-0.99
INDOGB 10Y	100.90	-0.41	-1.04	-1.85	-3.23	1.10	-2.18
INDOGB 20Y	105.60	-0.37	-0.71	-0.82	-1.58	2.92	-1.34
INDOGB 30Y	102.01	-0.04	-0.19	-0.01	-0.01	3.07	-0.44
US Treasury 5Y	3.85	-0.03	0.76	3.44	6.51	-2.25	3.19
US Treasury 10Y	4.24	-0.19	0.33	2.47	5.90	-3.30	1.66
US Treasury 30Y	4.82	-0.33	-0.31	0.56	5.31	-2.30	-0.45
INDO CDS 5Y	73.87	-0.49	3.92	7.12	-8.75	3.07	7.28

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,530	-0.45	-1.71	0.03	6.17	11.13	-1.29
IDXBASIC Index	2,369	-0.10	1.48	15.46	18.45	48.99	15.13
IDXCYC Index	1,422	-2.25	1.38	23.85	51.61	100.48	15.96
IDXNCYC Index	852	-0.19	3.71	7.75	1.80	22.92	6.50
IDXENER Index	4,696	-0.96	-3.35	7.35	28.12	57.80	5.45
IDXINFRA Index	2,790	0.17	1.40	10.32	43.00	48.55	4.46
IDXHLTH Index	2,170	0.64	1.27	3.58	15.27	37.34	5.14
IDXTRANS Index	1,991	-2.29	-6.99	2.75	10.60	29.20	1.25
IDXPROP Index	1,261	-0.70	-2.20	9.24	15.91	65.27	7.54
IDXINDUS Index	2,269	-1.53	-6.68	7.40	32.83	129.30	5.28
IDXTECH Index	9,424	-0.60	-3.46	-3.95	-5.24	5.07	-1.10

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Jan-25	Dec-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	360	-8.6	60.8T	1,472,127,558	5,004,036
2	DEWA	▲	685	19.1	21.6T	298,137,693	2,125,742
3	BBCA	▼	7,650	-6.4	18.0T	22,772,580	644,504
4	ANTM	▲	4,290	34.4	17.8T	47,843,637	1,065,724
5	BBRI	▲	3,850	2.3	15.1T	40,327,860	738,720
6	PTRO	▼	9,175	-14.2	12.0T	10,748,454	455,687
7	BMRI	▼	4,990	-2.1	11.3T	23,015,579	465,551
8	BRMS	▲	1,250	7.2	11.1T	89,600,814	838,821
9	INET	▼	520	-24.0	9.5T	158,203,041	1,601,198
10	ADRO	▲	2,400	26.6	8.8T	41,764,754	775,848

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	2.8	7,650	0.0	-5.2	-5.2	-20.3	-3,854.4B	7,796	2,811.6B	6,666.0B	RG
BUMI	1.9	360	0.0	-1.6	-1.6	190.3	-1,337.3B	416	2,595.4B	3,932.8B	RG
GOTO	0.7	60	0.0	-6.2	-6.2	-28.5	-419.4B	64	1,008.2B	1,427.6B	RG
BMRI	1.1	4,990	0.0	-2.1	-2.1	-18.8	-310.9B	4,954	1,833.1B	2,144.0B	RG
BBNI	0.4	4,600	0.0	5.2	5.2	-3.9	-301.6B	4,624	571.5B	873.1B	RG
ARCI	0.2	1,935	0.0	19.4	19.4	680.2	-252.9B	1,960	327.4B	580.3B	RG
INDY	0.1	3,700	0.0	65.1	65.1	115.7	-220.6B	3,585	190.2B	410.8B	RG
TINS	0.1	3,650	0.0	17.3	17.3	239.5	-196.3B	3,650	169.3B	365.6B	RG
BRPT	0.3	2,590	0.0	-20.7	-20.7	178.4	-138.5B	3,442	542.0B	680.5B	RG
CUAN	0.1	1,735	0.0	-25.8	-25.8	18.4	-127.2B	2,030	194.5B	321.8B	RG
HRTA	0.0	2,330	0.0	8.3	8.3	519.6	-115.3B	2,567	62.0B	177.4B	RG
									39.2T	42.7T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXNONCYC	9.7T	5.7	1,263.1B	3.2T	6.4T	1.9T	7.7T
IDXINDUST	9.3T	5.4	580.3B	3.5T	5.8T	2.9T	6.4T
IDXBASIC	29.4T	17.3	498.0B	11.1T	18.3T	10.6T	18.8T
IDXINFRA	12.3T	7.2	122.9B	3.4T	8.8T	3.3T	8.9T
COMPOSITE	169.5T	100.0		52.7T	116.7T	56.0T	113.5T
IDXTRANS	803.4B	0.4	-14.4B	80.6B	722.7B	95.0B	708.3B
IDXHEALTH	927.5B	0.5	-37.3B	268.3B	659.2B	305.6B	621.8B
IDXPROPERT	8.2T	4.8	-83.4B	1.2T	7.0T	1.3T	6.9T
IDXCYCLIC	12.6T	7.4	145.1B	1.5T	11.1T	1.6T	10.9T
IDXTECHNO	6.0T	3.5	-490.6B	1.5T	4.5T	2.0T	4.0T
IDXENERGY	55.4T	32.6	-601.7B	17.4T	37.9T	18.0T	37.3T
IDXFINANCE	25.0T	14.7	-4,365.3B	9.2T	15.8T	13.6T	11.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	29-Jan	2:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	28-Jan	3.75%	3.75%
	29-Jan	2:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	28-Jan	3.50%	3.50%
	29-Jan	2:00	Fed Interest on Reserve Balances Rate	29-Jan	-	3.65%
	29-Jan	2:00	Fed Reverse Repo Rate	29-Jan	-	3.50%
	29-Jan	20:30	Initial Jobless Claims	24-Jan	-	200k
	29-Jan	20:30	Trade Balance	Nov	-USD 45.0 Bn	-USD 29.4 Bn
	29-Jan	20:30	Exports MoM	Nov	-	2.60%
	29-Jan	20:30	Imports MoM	Nov	-	-3.20%
	30-Jan	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.30%	0.20%
	30-Jan	20:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Dec	0.30%	0.00%
	30-Jan	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Dec	-	0.20%
	30-Jan	20:30	PPI Final Demand YoY	Dec	-	3.00%
	30-Jan	20:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Dec	-	3.00%
	30-Jan	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Dec	-	3.50%
Japan	26-Jan	12:00	Leading Index CI	Nov Forecast	-	110.50
	26-Jan	12:00	Coincident Index	Nov Forecast	-	115.20
	27-Jan	6:50	PPI Services YoY	Dec	-	2.70%
	29-Jan	12:00	Consumer Confidence Index	Jan	37.00	37.20
	30-Jan	6:50	Tokyo CPI YoY	Jan	1.70%	2.00%
	30-Jan	6:50	Retail Sales MoM	Dec	-0.40%	0.60%
	30-Jan	6:50	Retail Sales YoY	Dec	0.80%	1.00%
	30-Jan	6:50	Industrial Production MoM	Dec Preliminary	-0.40%	-2.70%
	30-Jan	6:50	Industrial Production YoY	Dec Preliminary	2.30%	-2.20%
China	23 - 27 Jan		FDI YTD YoY CNY	Dec	-	-7.50%
	27-Jan	8:30	Industrial Profits YTD YoY	Dec	-	0.10%
	27-Jan	8:30	Industrial Profits YoY	Dec	-	-13.10%
	31-Jan	8:30	Manufacturing PMI	Jan	50.2	50.10
	31-Jan	8:30	Non-manufacturing PMI	Jan	50.8	50.20
	31-Jan	8:30	Composite PMI	Jan	-	50.70

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.